



**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN SUMENEP  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2024**

**1. Capaian Kinerja Makro**

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Berikut hasil Capaian kinerja makro di Kabupaten Sumenep mulai pada tahun 2023 dan 2024 :

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja Makro</b>	<b>TAHUN 2023</b>	<b>TAHUN 2024</b>	<b>LAJU KINERJA</b>
<b>1</b>	Indeks Pembangunan Manusia	69.13	69.78	0.94
<b>2</b>	Angka Kemiskinan	18.70	17.78	-4.92
<b>3</b>	Angka Pengangguran	1.71	1.69	-1.17
<b>4</b>	Pertumbuhan Ekonomi	5.35	3.77	-29.533
<b>5</b>	Pendapatan Per kapita	37.474	39.215	4.646
<b>6</b>	Ketimpangan Pendapatan (Gini)	0.287	0.308	7.317

	Ratio)			
--	--------	--	--	--

1. Indeks pembangunan Manusia

IPM Kabupaten Sumenep mencatatkan kemajuan yang signifikan di tahun 2024 dengan pencapaian angka 69.78%. Peningkatan IPM ini mencerminkan keberhasilan pembangunan di tiga dimensi utama yaitu Pengetahuan, Standar Hidup Layak, Umur Panjang dan Hidup Sehat.

2. Angka Kemiskinan.

Penurunan angka kemiskinan ini tidak lepas dari peran media yang telah banyak memberikan informasi terkait program-program dalam pengentasan kemiskinan. Angka kemiskinan di Kabupaten Sumenep tahun 2024 didapatkan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi dan Pengeluaran (Modul KP)

3. Angka Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 adalah 1,69%. Angka ini menurun 0,02% dibandingkan tahun 2023.

- Rincian TPT di Kabupaten Sumenep:

- a. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki TPT tertinggi sebesar 8,07%

- b. Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki TPT sebesar 4,57%

- Upaya menekan angka pengangguran di Sumenep:

- a. Melakukan pendataan pencari kerja melalui aplikasi Sisnaker

- b. Mengadakan job fair untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan

- c. Memposting lowongan pekerjaan di media sosial

- d. Meningkatkan kualitas sektor ekonomi, pendidikan, dan keterampilan tenaga kerja

4. Pertumbuhan ekonomi

- a. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai program pembangunan yang terintegrasi di sektor kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

- b. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 ditandai dengan peningkatan IPM yang signifikan.

c. Kenaikan IPM Kabupaten Sumenep terjadi pada semua dimensi pembentuk IPM, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak.

5. Pendapatan Per kapita

Pendapatan per kapita adalah besarnya pendapatan rata-rata semua penduduk di suatu Daerah. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan Kabupaten dengan jumlah penduduk Kabupaten. Tercatat bahwa pada tahun 2023 pendapatan per kapita Kabupaten Sumenep mencapai 37.474 , sedangkan untuk tahun 2024 adalah sebesar 39.215

6. Gini Ratio

Ketimpangan pendapatan atau Gini Ratio merupakan alat mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk, pada tahun 2023 Kabupaten Sumenep memperoleh capaian sebesar 0,28. Sedangkan Pada tahun 2024 ,ketimpangan pendapatan meningkat menjadi 0.308.

**2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar**

a. Pendidikan

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN TAHUN 2023	CAPAIAN TAHUN 2024
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	67.96	73,04
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	92.75	103,75
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	76.47	105,10
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100	45,77

Capaian kinerja urusan pendidikan dibagi kedalam 4 indikator yaitu meningkatnya partisipasi warga Negara usia 5-6 taun yang

berpartisipasi dalam PAUD, meningkatnya partisipasi warga Negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar, meningkatnya partisipasi warga Negara usia 13-15 th yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah utama, serta indikator yang terakhir adalah meningkatnya partisipasi warga Negara usia 7-18 tahun yang belum berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan. Capaian kinerja masing-masing indikator tersebut berturut-turut mencapai 73,04%, 103,75%, 105,10%, dan 45,77%.

b. Kesehatan

<b>No</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KUNCI</b>	<b>CAPAIAN TAHUN 2023</b>	<b>CAPAIAN TAHUN 2024</b>
<b>1</b>	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	0.54	0,60
<b>2</b>	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	100	100
<b>3</b>	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	95.83	79,11
<b>4</b>	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100	75,55
<b>5</b>	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	77,28
<b>6</b>	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	95,70	90,58
<b>7</b>	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	88,05	83,50
<b>8</b>	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	89,17	95,30
<b>9</b>	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	90,70	97,20
<b>10</b>	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	83,36	87,23
<b>11</b>	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan	97,49	95,36

	sesuai standar		
<b>12</b>	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	94,66
<b>13</b>	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100	100
<b>14</b>	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100	100

Urusan pemerintahan di bidang kesehatan dibagi menjadi 14 indikator, masing-masing indikator terbut antara lain rasio daya tampung RS terhadap jumlah Penduduk dengan capaian kinerja 0,60%, Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten yang terakreditasi mencapai 100%, Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil 79,11%, Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan 75,55%, Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir 77,28%, Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar 90,58%, Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 83,50%, Persentase orang usia 15-29 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar 95,30%, Persentase warga Negara usia 60 th keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar 97,20%, Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 87,23%, Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 95,36%, Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar 94,66%, Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar 100%, Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar 100%.

c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Capaian kinerja urusan pekerjaan umum dibagi kedalam 9 indikator

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN TAHUN 2023	CAPAIAN TAHUN 2024
1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	78,37	78,50
2	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	22,02	22,19
3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	80,52	80,61
4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	93,06	91,24
5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	82,01	85,98
6	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	100	100
7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	78,09	70,39
8	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	74,54	14,75
9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100	100

yaitu Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di wilayah sungai kewenangan kabupaten yang mencapai 78,50%, Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di wilayah sungai yang merupakan kewenangan kabupaten mencapai 22,19%, Rasio luas daerah irigasi kewenangan Kab. yang dilayani

oleh jaringan irigasi mencapai 80,61%, Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten mencapai 91,24%, Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik mencapai 85,98%, Rasio Kepatuhan IMB mencapai dengan capaian kinerja 100%, tingkat kemantapan jalan sebesar 70,39%, Rasio tenaga operator/teknis/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi dengan capaian kinerja 14,75% dan indikator yang terakhir Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi mencapai 100%.

d. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN TAHUN 2023	CAPAIAN TAHUN 2024
1	Hunian untuk Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	0	0
2	Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	0	0
3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	0	0
4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	8,30	1,49
5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	19,24	23,27

Capaian kinerja urusan perumahan rakyat dibagi kedalam 5 indikator yaitu Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten dengan capaian kinerja 0% diakrenaka Pada saat tahun berlangsungnya bencana ada rumah terdampak bencana namun langsung ditangani oleh BPBD, TNI, POLRI, Ormas

sehingga pasca kejadian, rumah yang terdampak bencana sudah terselesaikan, Fasilitas hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah 0% karena tidak program relokasi, Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kabupaten yang ditangani dengan capaian 0%, pengurangan rumah tidak layak huni 1,49%, serta capaian jumlah perumahan yang sudah dilengkapi prasarana, sarana dan utilitas umum mencapai 23,27%.

e. Ketenteraman, Ketertiban Umum dan perlindungan Masyarakat

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN TAHUN 2023	CAPAIAN TAHUN 2024
1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100	94,73
2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100	100
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	100
4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	0,19	0,14
5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	98,80	100
7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	23,55 Menit	11,47 Menit

Capaian kinerja urusan Ketenteraman, Ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dibagi menjadi 7 indikator, yaitu persentase gangguan rantibum yang dapat diselesaikan mencapai 94,73%, Persentase Perda dan perkada yang ditegakkan mencapai 100%, Persentase Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana mencapai 100%, Persentase Jumlah

warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana mencapai 0,14%, Persentase Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana mencapai 100%, Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran mencapai 100%, serta Waktu tanggap penanganan kebakaran mencapai 11,47 menit.

f. Sosial

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN TAHUN 2023	CAPAIAN TAHUN 2024
1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	89,14	99,75
2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	100	71,72

Capaian kinerja urusan sosial dibagi menjadi 2 indikator yaitu Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti yang mencapai 99,75% dan Persentase korban bencana alam dan social yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten yang juga mencapai 71,72%.

**3. Hasil EPPD dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2022**

a. Hasil EPPD Tahun 2024

Nilai EPPD Tahun 2024 atas LPPD Tahun 2023 belum dirilis oleh Kementerian Dalam Negeri

b. Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2023

Berdasarkan Nomor Surat 98/S-HP/XVIII.SBY/05/2024 Kabupaten Sumenep berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2023.

#### **4. Ringkasan Realisasi penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah**

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 2.670.522.371.039,65 angka ini lebih besar sekitar Rp. 679.949.670,58 dari pagu anggaran yang ditetapkan.

Sedangkan Realisasi belanja Daerah Kabupaten Sumenep pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 2.851.976.570.211,57.

#### **5. Inovasi Daerah**

Inovasi merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh Pemerintah Daerah agar terus beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Dalam mendukung capaian kinerja di tahun 2024, pemerintah kabupaten sumenep melakukan berbagai inovasi antara lain sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>SKPD</b>	<b>BENTUK INOVASI</b>	<b>JENIS</b>	<b>URUSAN UTAMA</b>
1	SIMPEL	Sistem informasi manajemen pengendalian evaluasi dan pelaporan pembangunan daerah kabupaten Sumenep	Bappeda	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Digital	Perencanaan
2	LAYAK MANIS	Layanan Pensiun Duduk Manis	BKPSDM	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Digital	Kepegawaian
3	KARE MATOR	Karep Aladine Rekam Nompak Motor	Disdukcapil	Inovasi Pelayanan Publik	Digital	Kependudukan
4	APLIKASI SIAP LAHIR	Aplikasi Dokumen Kependudukan bayi baru lahir	Dinkes P2KB	Inovasi Pelayanan Publik	Digital	Kesehatan
5	BERANI SIMPEL	Bismillah Gerakan	BPRS Bhakti	Inovasi Pelayanan	Digital	Perbankan

		Melayani Simpanan Pelajar	Sumekar	Publik		
6	APLIKASI SARONIN	Sarana Komunikasi dan Informasi Internal	Inspektorat	Inovasi Pelayanan Publik	Digital	Kepegawaian
7	LAKAR BERES	Layanan Kesehatan jiwa Remaja Bersama Sekolah	Puskesmas pamolokan	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
8	SILAHKAN	Sistem Informasi Layanan Harian Kepegawaian	BKPSDM	Inovasi Tata Kelola pemerintahan Daerah	Digital	Kepegawaian
9	YUTUBER KELILING	Layanan Tuberculosis Berkeliling	Puskesmas pamolokan	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
10	MRS	Medical Record Spotler	Inspektorat	Inovasi Pelayanan Publik	Digital	
11	HAPE SUSU	Halo Pelanggan Serap Masukan	Puskesmas dungkek	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
12	ELIT TEMULAWAK	Eliminasi Tuberculosis dengan investigasi kontak dan minum temulawak	Puskesmas pandian	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
13	GARDU BARELA	Gerakan terpadu peningkatan kesehatan bagi balita, remaja, dan lansia di Desa Aeng Panas	Puskesmas pragaan	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
14	ASSALAMUALA IKUM SELANTANG	Alonggu Sareng Lansia Monggu a Sakola a Kompok e Selantang	Puskesmas Pragaan	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
15	JUMPA BU SADIS	Jumat Minggu Ke Empat Buang sampah medis	Puskesmas Rubaru	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
16	MAPAN BERDASI	Masyarakat kecamatan pasongsongan bersama mengendalikan penyakit hipertensi	Puskesmas Pasongsongan	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
17	BISIK	Bincang asyik seputar informasi kesehatan	Puskesmas Legung	Inovasi Pelayanan Publik	Digital	Kesehatan
18	GETAS POTE SAEBU	Gerakan terpadu masyarakat pengobatan TB sampai sembuh	Puskesmas Bluto	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
19	KANCIL KABBI	Kader cilik	Puskesmas	Inovasi	Non	Kesehatan

	ASAPOK	keluarga bebas asap rokok	Bluto	Pelayanan Publik	Digital	
20	JUMPA SAFERA	Jumat sarapan dan minum bersama	Puskesmas Guluk Guluk	Inovasi Pelayanan Publik	Digital	Kesehatan
21	PAK GANTENG	Periksa antartan konseling keluarga dengan darah tinggi	Puskesmas Guluk Guluk	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
22	KENCAN BERDUA	Kelas bimbingan calon penganten berkualitas, terpadu dan aktif	Puskesmas Ambunten	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digital	Kesehatan
23	Merancang dan Membangun Cooling Box Feat Bagan Underwater	Perancangan cooling box yang dikombinasikan dengan sistem turbin bawah laut dan panel surya yang memberikan ketersediaan listrik dan peningkatan hasil tangkapan ikan	Masyarakat	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	TTG Non Digital	Perikanan
24	Eksplorasi potensi tanaman liar pulau kangean	Produk dan canggeret dirancang dengan mempertimbangkan aspek rasa dan kandungan gizi yang tinggi sehingga menjadi alternatif sebagai penyedap rasa yang aman dan sehat	Masyarakat	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	TTG Non Digital	Ketahanan Pangan
25	E-Commerce Berung Madhure	Platform digital yang dirancang khusus untuk memfasilitasi penjualan produk UMKM di Sumenep	Masyarakat	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	Digital	TTG
26	Alternatif pengobatan penyakit	Mengetahui kandungan senyawa pasir yang bermanfaat bagi tubuh sehingga dapat menjadi alternatif pengobatan penyakit	Masyarakat	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	Non Digital	Kesehatan
27	Sistem monitoring prototype rumah garam	Monitoring prototype rumah garam model hybrid	Masyarakat	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan	TTG Digital	Garam

				daerah		
28	BALING BALING SETAN		Puskesmas Batuputih	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digita 1	Kesehatan
29	SUKMA PUTI	Masuk rumah puntung rokok mati	Puskesmas Rubaru	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digita 1	Kesehatan
30	MARLINA SEKSI	Mari peduli anak stunting	Puskesmas Ra'as	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	Digita 1	Kesehatan
31	PEDULI RASA	Pelayanan terpadu lansia ramah dan santun	Puskesmas Masalembu	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digita 1	Kesehatan
32	DPPP	Digitalisasi pemasaran produk pertanian	Disperta	Inovasi Pelayanan Publik (Pangan)	Digita 1	Pangan
33	KACA CENTING	Kawal catin cegah stunting	Puskesmas Saronggi	Inovasi Pelayanan Publik	Digita 1	Kesehatan
34	KOPI DIET	Kontrol hipertensi dan diabetes melitus	Puskesmas Moncek Tengah	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digita 1	Kesehatan
35	SEJATI	Sehat jiwa dan produktif	Puskesmas Saronggi	Inovasi Pelayanan Publik	Digita 1	Kesehatan
36	KASIH SEIBA TERPADU	Pekarangan sehat selamatkan ibu & bayi	Puskesmas Gapura	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digita 1	Kesehatan
37	SI LAHAN	Sistem informasi spasial lahan pertanian	Disperta	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	Digita 1	Pangan
38	PENYULUH PERTANIAN DENGAN METODE PODCAST DI BPP GAPURA		Disperta	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	Non Digita 1	Pangan
39	MATCHA	Mari cari tahu tentang farmasi	Puskesmas Pamolokan	Inovasi Pelayanan Publik	Non Digita 1	Kesehatan